

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, NIM. B02208017, 2012. Pengorganisasian petani jamur tiram menuju keberdayaan di Desa Wadungasih kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: pengorganisasian petani jamur tiram

Ada dua persoalan yang dikaji, yaitu (1) bagaimana strategi pengorganisasian petani jamur tiram di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. (2) bagaimana bentuk keberdayaan petani jamur tiram di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk pemberdayaan di lihat dari strategi pengorganisasian petani jamur melalui budidaya jamur tiram.

Untuk mengungkap persoalan secara menyeluruh dan mendalam dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, (1) strategi pengorganisasian petaninjamur tiram di Desa Wadungasih yang sudah terkenal dengan kampung jamur memiliki beberapa tahap yaitu melalui pendekatan, bahwa untuk meyakinkan bahwa jamur tersebut bisa dimasak dan tidak beracun. Memfasilitasi proses, dengan begitu sang pengorganisir memfasilitasi bibit jamur dan di beri pelatihan, bakti sosial, membantu memasarkan dan peralatan produksi. Merancang strategi, menata organisasai dan membangun sistem pendukung. (2) dengan terbentuknya suatu kelompok atau organisasi petani jamur tiram di Desa Wadungasih, maka warga desa tersebut lebih berdaya dan mandiri. Setelah di resmikan menjadi kampung jamur oleh bupati sidoarjo maka Desa Wadungasih lebih terkenal dan jamurnyapun makin lebih menjamur.